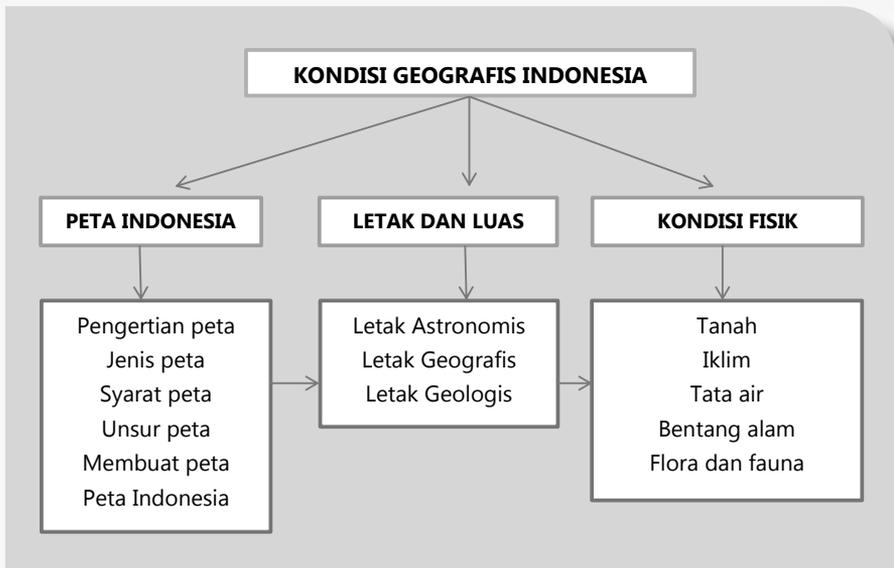


# BAB 1

## KONDISI GEOGRAFIS INDONESIA

### PETA KONSEP





## **Tujuan Pembelajaran**

Setelah kegiatan pembelajaran dilaksanakan, peserta didik diharapkan dapat:

1. Mendefinisikan pengertian peta dengan bahasa sendiri secara benar.
2. Menemutunjukkan fungsi dari peta dengan benar.
3. Mengklasifikasi jenis peta dengan benar.
4. Menyebutkan unsur-unsur peta dengan baik.
5. Membaca peta sederhana dengan baik.
6. Mengubah skala peta dengan benar.
7. Menggambar salah satu simbol peta dengan baik.
8. Memperbesar salah satu peta pulau di Indonesia dengan baik.
9. Mendefinisikan pengertian letak astronomis dengan bahasa sendiri secara benar.
10. Menunjukkan letak astronomis Indonesia pada peta dengan tepat.
11. Menganalisis akibat letak astronomis Indonesia secara benar.
12. Mendefinisikan letak geografis suatu wilayah dengan bahasa sendiri secara benar.
13. Menunjukkan letak geografis Indonesia pada peta dengan tepat.
14. Menganalisis akibat letak geografis Indonesia dengan benar.
15. Mendefinisikan letak geologis Indonesia dengan kalimat sendiri dengan tepat.
16. Menganalisis akibat letak geologis Indonesia dengan benar.
17. Menentukan jenis tanah di lingkungan tempat tinggalnya dengan benar.
18. Memilih jenis tanah yang cocok dengan tanaman tertentu secara tepat.
19. Menyebutkan jenis iklim yang terjadi di Indonesia dengan benar.
20. Menarik hubungan antara gerakan angin muson dengan musim yang terjadi di Indonesia dengan benar.
21. Membuat ilustrasi siklus air dengan baik.
22. Mengklasifikasikan jenis-jenis sungai dengan benar.
23. Mengidentifikasi manfaat sungai di Indonesia dengan benar.
24. Mengklasifikasikan jenis jenis danau dengan tepat.

25. Mengklasifikasi jenis laut di Indonesia dengan tepat.
26. Membagi bentang alam wilayah Indonesia secara geologis dengan tepat.
27. Memberikan contoh jenis jenis bentang alam daratan Indonesia dengan benar.
28. Mengklasifikasi jenis flora di Indonesia berdasarkan wilayah dengan benar.
29. Mengklasifikasi jenis flora berdasarkan iklimnya dengan benar.
30. Mengklasifikasi jenis fauna di Indonesia dengan benar.

### **Fokus Karakter**

No.	Karakter Utama	Nilai karakter
1	Religius	Menyatakan rasa syukur atas karunia Tuhan yang menciptakan alam Indonesia dengan segala keanekaragamannya.
2	Nasionalis	Menunjukkan kepedulian yang tinggi terhadap lingkungan fisik, sosial, budaya, ekonomi dalam mengelola lingkungan geografis.
3	Mandiri	Memiliki etos kerja, tangguh tahan banting dan profesional serta kreatif dalam mengelola SDA dan SDM.
4	Gotong royong	Memiliki sikap saling menghargai dan bekerja sama dalam mensikapi keberagaman SDA dan SDM.
5	Integritas	Memiliki jiwa antikoupsi, berkeadilan, dan tanggung jawab terhadap pengelolaan SDA baik dalam pembagian hasil maupun pelestariannya.

## A. Peta Indonesia

### 1. Pengertian Peta

Ketika kalian duduk di bangku sekolah dasar, tentu sudah pernah mengenal peta. Setidaknya di tiap ruang kelas kalian terpampang peta Indonesia atau peta provinsi di mana kalian tinggal. Bahkan, dalam surat undangan hajatan, kadang dicantumkan denah lokasi. Denah lokasi itu termasuk peta yang masih sederhana. Lalu apakah sebenarnya peta itu?

#### *Aktivitas Individu*



Untuk lebih mengenal pengertian peta, laksanakan kegiatan secara mandiri dengan melakukan kegiatan berikut ini:

1. Bawalah kartu undangan yang terdapat denah lokasi.
2. Dapatkah kalian membaca denah lokasi tersebut?
3. Sebutkan manfaat denah lokasi yang ada pada kartu undangan.

Istilah peta berasal dari bahasa Inggris, yaitu *map*. Adapun kata *map* berasal dari bahasa Yunani, yaitu *mappa* yang berarti taplak atau kain penutup meja. Namun, secara umum pengertian peta adalah gambaran seluruh atau sebagian permukaan bumi pada bidang datar yang diperkecil dengan menggunakan skala tertentu. Ilmu yang mempelajari tentang peta disebut kartografi, sedangkan orang yang pekerjaannya membuat peta disebut kartograf. Pengertian peta menurut ICA (International Cartographic Association) sebuah lembaga asosiasi para kartograf seluruh dunia mengartikan peta sebagai suatu representasi atau gambaran unsur-unsur kenampakan abstrak dari permukaan bumi yang ada kaitannya dengan permukaan bumi atau benda-benda angkasa dan umumnya digambarkan pada bidang datar secara diperkecil atau diskalakan. Secara umum, peta memiliki beberapa fungsi yaitu:

- a. Menunjukkan posisi atau lokasi suatu tempat di permukaan bumi.
- b. Memperlihatkan ukuran (luas, jarak) dan arah suatu tempat di permukaan bumi.

- c. Menggambarkan bentuk-bentuk di permukaan bumi, seperti benua, negara, gunung, sungai, dan bentuk-bentuk lainnya.
- d. Menyajikan data tentang potensi suatu wilayah.

## 2. Syarat dan Jenis Peta

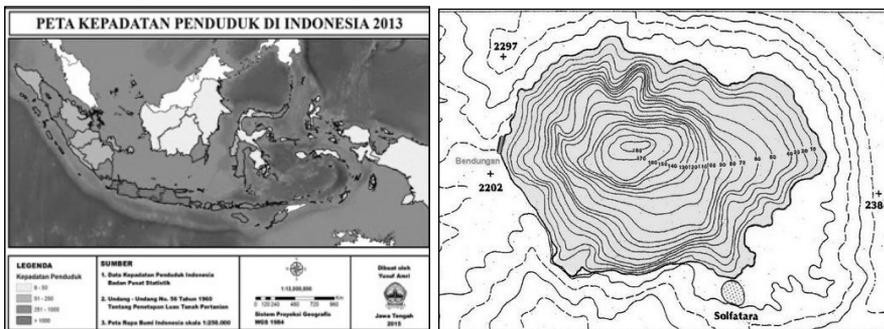
Suatu peta dapat dikatakan peta yang baik apabila memiliki syarat-syarat sebagai berikut:

- a. *Conform* artinya bentuk di peta harus sama dengan bentuk di kenyataan sebenarnya. Misalnya, jika di kenyataan Pulau Sulawesi itu bentuknya menyerupai huruf K maka ketika digambarkan pada peta maka bentuknya pun harus sama.
- b. *Equidistant* artinya jarak di peta harus sama dengan jarak di lapangan setelah dikalikan skalanya. Contohnya, jika jarak Bandung-Jakarta pada kenyataannya adalah 300 km maka ketika dipetakan, jarak antara kedua kota tersebut di peta harus sama ketika diukur dengan skala.
- c. *Equivalent* artinya luas di peta harus sama dengan luas sebenarnya. Contohnya, jika luas Pulau Papua di kenyataan adalah 1.000 km<sup>2</sup> maka di peta juga ukuran luasnya harus sama dan tidak terlalu jauh berbeda saat dikalikan dengan skalanya.

Terdapat berbagai macam jenis peta. Jenis-jenis peta tersebut dapat dibedakan berdasarkan isi, bentuk, dan skalanya.

- a. Jenis peta berdasarkan isinya dibedakan menjadi peta umum dan peta tematik.
  - 1) Peta umum yang menggambarkan sebagian atau seluruh permukaan bumi secara umum, baik kenampakan alam maupun buatan manusia. Peta umum sendiri dapat dibedakan kembali menjadi tiga macam peta, yaitu:
    - a) Peta dunia, yaitu peta yang menggambarkan letak, bentuk, dan wilayah negara-negara di dunia. Umumnya peta dunia menggunakan skala yang relatif kecil karena cakupan wilayahnya yang begitu luas.
    - b) Peta korografi adalah peta yang menggambarkan seluruh atau sebagian permukaan bumi yang bercorak umum. Peta korografi umumnya berskala sedang hingga kecil, yaitu antara 1: 250.000 hingga di atas 1: 1.000.000.

- c) Peta topografi adalah peta yang menggambarkan relief permukaan bumi dengan menggunakan garis-garis kontur. Garis kontur adalah garis-garis pada peta yang menunjukkan perbedaan ketinggian suatu tempat. Peta topografi biasanya berskala besar, yaitu 1: 25.000 atau 1: 50.000.
- 2) Peta tematik atau khusus
- Peta khusus ialah peta yang menggambarkan suatu aspek atau gejala-gejala khusus di permukaan bumi saja. Peta khusus sering disebut juga dengan peta tematik karena peta ini hanya memuat tema-tema khusus yang ada muka bumi. Contoh dari peta khusus adalah peta persebaran flora, fauna, peta persebaran hasil tambang, peta kepadatan penduduk, dan lain-lain.



**Gambar 1.1 : Contoh Peta Tematik dan Peta Topografi**  
 Sumber: <http://www.ipsmudah.com> dan <https://www.gurugeografi.id>

- b. Jenis peta berdasarkan bentuknya, ada 3 yaitu:
- 1) Peta datar (peta planimetri) merupakan sebuah peta yang dibuat di atas bidang datar, seperti kain, kertas, kanvas, maupun triplek. Seperti pada peta-peta pada umumnya, peta ini memiliki berbagai macam simbol yang digambarkan dengan bentuk, dan warna yang berbeda-beda.
  - 2) Peta timbul (relief) adalah peta yang dibuat secara 3 dimensi sehingga mirip dengan bentuk permukaan bumi yang sebenarnya. Peta ini memiliki kontur-kontur dan permukaan bumi yang jelas, seperti pegunungan yang tampak menjulang, perbedaan dataran tinggi-rendah, dan lain-lain.

- 3) Peta digital, yaitu peta yang proses pembuatannya menggunakan komputer. Data-data kenampakan permukaan bumi di dalam peta biasanya disimpan di dalam suatu memori komputer atau bisa dengan *flashdisk* atau *hardisk* eksternal. Penampilan gambar peta ini ditayangkan melalui layar. monitor komputer



**Gambar 1.2 : Peta Digital Lalu Lintas Kota Bandung**

Sumber: <https://tekno.kompas.com>

c. Jenis peta berdasarkan skalanya.

Berdasarkan skalanya, peta dibagi menjadi 5 jenis, yaitu:

- 1) Peta geografis, yaitu peta yang skalanya lebih dari 1: 1.000.000. Peta jenis ini biasanya digunakan untuk menggambar kelompok negara contohnya, Benua Eropa, peta Benua Asia, peta dunia.
- 2) Peta skala kecil, yaitu peta yang skalanya berukuran antara 1: 500.001–1: 1.000.000. Jenis peta ini biasanya digunakan untuk menggambar daerah yang wilayahnya luas, contohnya peta Indonesia, peta Malaysia.
- 3) Peta skala sedang, yaitu peta yang skalanya berukuran antara 1: 250.001–1: 500.000. Jenis peta ini biasanya digunakan untuk menggambar daerah yang wilayahnya agak luas, seperti peta Provinsi Jawa, peta Provinsi Bali.
- 4) Peta skala besar, yaitu peta yang skalanya berukuran antara 1: 500–1: 250–1.000, jenis peta ini biasanya digunakan untuk menggambar daerah yang wilayahnya sempit, seperti desa, kelurahan, kecamatan, dusun.

- 5) Peta kadaster, yaitu peta yang skalanya berukuran antara 1: 100–1: 5.000. Jenis peta ini biasanya digunakan untuk menggambar luas tanah dalam sertifikat tanah.

Besar kecilnya skala suatu peta akan memengaruhi besar peta tersebut. Semakin besar angka skala pembandingnya maka semakin kecil ukuran peta tersebut.

### 3. Unsur-Unsur Peta

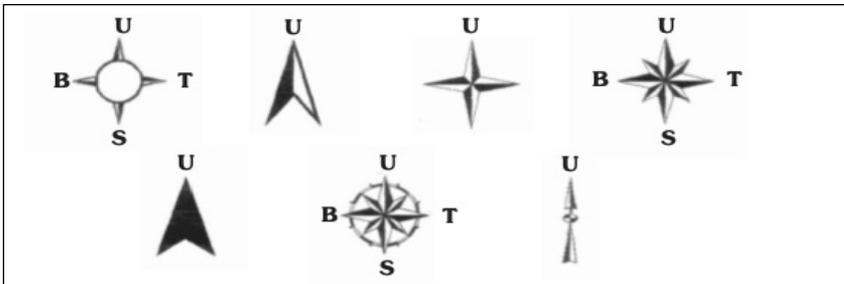
Peta memiliki beberapa unsur yang perlu kalian ketahui. Berikut ini adalah unsur-unsur yang harus dipenuhi oleh sebuah peta:

#### a. Judul peta

Judul peta merupakan nama yang menunjukkan wilayah yang ingin digambarkan ke dalam bentuk suatu peta. Judul peta biasanya harus ditulis dengan huruf kapital. Contohnya, PETA JAWA TENGAH. Judul peta sebaiknya diletakkan di tengah atas.

#### b. Orientasi arah peta

Orientasi arah ditambahkan untuk mempermudah pembaca mengetahui arah peta. Biasanya menggunakan gambar sebuah panah yang menunjukkan arah utara. Letak orientasi biasanya diletakkan di tempat yang kosong.

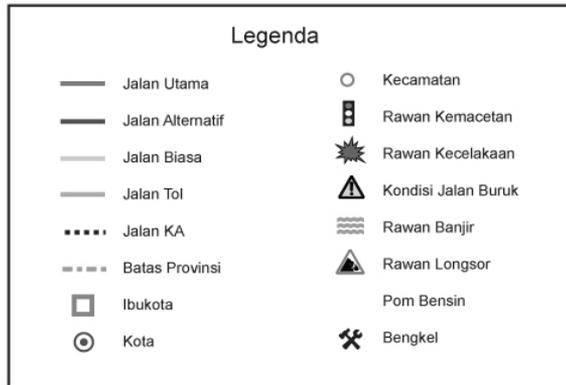


**Gambar 1.3: Macam-Macam Contoh Orientasi**

Sumber: <http://duniainformasisemasa360.blogspot.com>.

#### c. Legenda peta

Salah satu unsur-unsur peta yang juga sangat penting adalah legenda. Legenda merupakan bagian yang akan memuat keterangan mengenai simbo-simbol yang ada pada peta dan diletakkan di bawah peta pada tempat yang kosong.

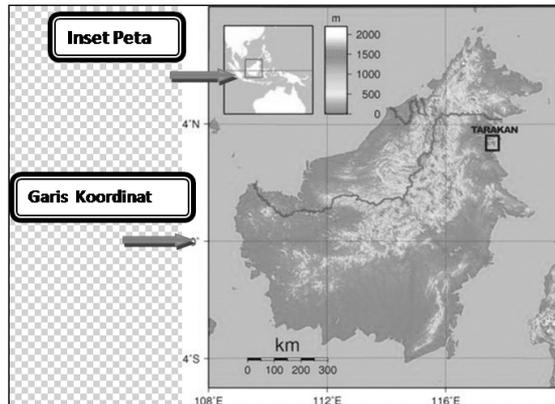


**Gambar 1.4: Contoh legenda**

Sumber: <http://www.pakmono.com>.

d. Inset peta

Inset peta dibuat untuk mempermudah pengguna dalam mengetahui gambar wilayah tertentu dari sebuah peta. Letak inset biasa berada di bagian sudut peta atau berada di ruang peta yang kosong. Fungsi inset itu sendiri untuk memperjelas lokasi peta utama dalam kaitannya dengan daerah sekitarnya yang lebih luas.



**Gambar 1.5: Inset Peta**

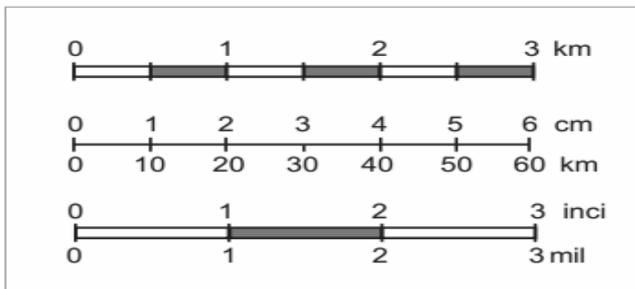
Sumber : <https://suka-suka.web.id>.

e. Garis lintang dan garis bujur

Garis lintang atau garis paralel merupakan garis khayal yang dibuat seolah melintang untuk memisahkan bumi menjadi dua bagian, yaitu bagian utara dan bagian selatan. Kemudian ada garis bujur yang juga dikenal dengan garis meridian. Garis ini merupakan garis imajiner yang dibuat membujur dari Kutub Utara menuju Kutub Selatan. Garis lintang  $180^\circ$  yang terbagi menjadi  $90^\circ$  LU dan  $90^\circ$  LS. Garis bujur memiliki  $360^\circ$  yang terbagi menjadi  $180^\circ$  BB dan  $180^\circ$  BT.

f. Skala peta

Skala peta adalah perbandingan antara jarak di peta dengan jarak sesungguhnya. Skala sendiri memiliki beberapa bentuk, yaitu skala pecahan, skala verbal, dan skala grafis. Skala angka contohnya 1 : 500.000, artinya jarak 1 cm di peta sama dengan jarak 500.000 cm pada kenyataannya.



**Gambar 1.6: Skala Grafis**

Sumber: <http://www.guruips.com>.

### **Aktivitas Individu**



Untuk lebih menguasai tentang skala peta maka kerjakan soal berikut.

1. Ubahlah skala angka 1 : 500.000 ke dalam skala grafik!
2. Bagaimana cara menuliskan skala verbal dari skala angka 1 : 1.000.000?